BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Kota Jambi serta hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa hal yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari perhitungan pada variabel motivasi belajar (X) secara keseluruhan dengan indikator perhatian, relevansi, percaya diri, kepuasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Jambi termasuk pada kategori tingkat tinggi dengan persentase sebesar 63,7 %.
2. Hasil perhitungan pada variabel kemandirian belajar siswa (Y) secara keseluruhan pada indikator percaya diri, tanggung jawab, menghargai waktu, memiliki sikap kreatif, mampu bekerja sendiri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Jambi termasuk pada kategori tingkat tinggi dengan persentase sebesar 61%.
3. Setelah peneliti menganalisis data pada kedua variabel penelitian ini maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar siswa dengan kemandirian belajar pada siswa kelas VIII di SMP 4 Negeri

Kota Jambi dikategorikan ke dalam korelasi. Berdasarkan hasil penelitian ini yang diperoleh dari data statistik didapat korelasi sebesar 0,349 dengan demikian pada variabel Motivasi belajar (X) dengan Kemandirian Belajar siswa (Y) berada pada korelasi rendah/hubungan memadai. Dengan r hitung (0,349) dan r tabel (0,1631). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan kemandirian belajar di SMP Negeri 4 Kota Jambi”. Hal ini terbukti r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hipotesis yang diajukan “diterima”. Semakin besar Motivasi siswa dalam belajar maka akan semakin besar pula kemandirian siswa dalam belajarnya dirumah maupun tatap muka.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan serta kesimpulan penelitian diatas, saran ditunjukkan praktis dan beberapa pihak terkait yang menjalin peran dan fungsi dalam membantu siswa disekolah terutama dalam mengatasi setiap masalah yang dialami siswa. Berikut ini saran dari beberapa pihak :

1. Kepala sekolah, wali kelas, guru bidang studi dan orang tua, agar dapat mengontrol siswa dengan baik sehingga tujuan motivasi belajar dengan kemandirian belajar dapat tercapai dengan baik sehingga siswa mampu untuk melakukan proses belajar dengan baik dan mendapatkan nilai yang bagus.
2. Bagi instansi terkait, yaitu pihak sekolah hendaknya memberikan kebijakan yang memungkinkan antara guru pembimbing dengan guru mata pelajaran meningkatkan kerjasama pelaksanaan bimbingan dan konseling.
3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Hubungan motivasi belajar dengan kemandirian belajar siswa mempunyai implikasi penting dalam bimbingan dan konseling. Semakin tinggi nya motivasi siswa dalam belajar maka akan semakin tinggi pula kemandirian siswa dalam belajarnya. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa maka akan baik pula hasil yang dicapai.

Bila hasil penelitian ini di implikasikan dalam kegiatan bimbingan dan konseling maka dalam proses konseling guru Bk/Konselor dapat membuat program tentang pelayanan Bk contohnya seperti Layanan informasi, layanan Bimbingan Kelompok, dan Layanan Penguasaan Konten yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa dengan kemandirian belajar upaya untuk membangun motivasi belajar siswa dan kemandirian belajar. Untuk selanjutnya guru BK bisa atau dapat memberikan tindak lanjut kepada siswa yang memiliki motivasi belajar dan kemandirian belajar yang rendah berupa layanan Informasi tentang membangun motivasi belajar siswa dan kemandirian belajarnya agar mendapatkan hasil yang bagus.

Tidak hanya guru Bk saja akan tetapi Guru BK dan Orang tua siswa juga harus bekerja sama dalam membantu siswa untuk mempunyai motivasi dalam belajarnya, jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar maka siswa tersebut juga mempunyai kemandirian dalam belajar. Maka akan mendapatkan hasil yang optimal dan bisa menumbuhkan anggapan mengenai belajar yang positif. Agar bisa mempunyai untuk diri siswa, orang tua dan sekolah.